PENERAPAN METODE UMMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDTQ DARUSSYAFAAH

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

LAILATUL KHOMARIAH
NIM. 2386110048

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

PENERAPAN METODE UMMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDTQ DARUSSYAFAAH

Disusun oleh:

Nama	**: Lailatul Khomariah**
NIM	**: 2386110048**
Program Studi	**: Magister Pedagogi**
Konsentrasi	**: Manajemen Pendidikan**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Hari **Jum'at**, tanggal **30 Januari 2026**
Dinyatakn **Lulus** dengan nilai **A**

NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Assoc. Prof. Dr. Marwa, S.Pd.I., M.A.	**Ketua Sidang/ Penguji I**	
Assoc. Prof. Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed.	**Penguji II**	
Assoc. Prof. Dr. Nurliana Nasution, S.T., M.Kom.	**Penguji III**	
Dr. Herdi, S.Pd., M.Pd.	**Penguji IV**	

Mengetahui,

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Lancang Kuning

Prof. Dr. Adolf Bastian, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0008116402

Ketua Program Studi
Magister (S2) Pedagogi

Assoc. Prof. Dr. Marwa, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1025038101

LEMBAR PERSETUJUAN

TESIS

PENERAPAN METODE UMMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDTQ DARUSSYAFAAH

Disusun Oleh:

LAILATUL KHOMARIAH
NIM. 2386110048

Telah dilakukan Pembimbingan dan Dinyatakan Layak Untuk Diujikan
Dihadapan Tim Penguji Tesis Program Magister (S2) Pedagogi
Universitas Lancang Kuning

Pekanbaru, 22 Januari 2026

Menyetujui

Komisi pembimbing,

Pembimbing I	Pembimbing II
Assoc. Prof. Dr. Marwa, S.Pd.I., M.A.	**Assoc. Prof. Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed.**
NIDN. 1025038101	**NIDN. 1010037901**

Ketua Program Studi
Magister (S2) Pedagogi

Assoc. Prof. Dr. Marwa, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1025038101

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **"Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah"** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning Prodi Magister Pedagogi.

Pekanbaru, 30 Januari 2026

Lailatul Khomariah
NIM. 2386110048

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Khomariah
NIM : 2386110048
Program Studi : Pedagogi
Pascasarjana : Universitas Lancang Kuning

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini dengan judul **"Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah"** adalah benar karya asli saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Adapun pemikiran-pemikiran dan pandangan pandangan akademisi yang bersamaan dengan tulisan ini, sepanjang sumber dan atau penyebutannya jelas, lebih merupakan data dan atau fakta pendukung atas tesis ini.

Saya menyadari sepenuhnya konsekuensi yang akan saya terima apabila tesis ini terbukti sebagai plagiat atau karya orang lain. Saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai ketentuan yang berlaku. Jika di masa mendatang ditemukan adanya unsur plagiat dalam tesis ini, saya bersedia agar tesis (magister) ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003 Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Pekanbaru, 30 Januari 2026

Yang Menyatakan,

Lailatul Khomariah

© Hak Cipta milik UNILAK, tahun 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UNILAK.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UNILAK.

ABSTRAK

LAILATUL KHOMARIAH: Sekolah Pascasarjana Magister Pedagogi Universitas Lancang Kuning. **Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an**. Ketua pembimbing: MARWA, dan Anggota pembimbing HERLINAWATI.

Penelitian ini berawal dari ditemukannya problematika pada murid sekolah dasar yang kesulitan menguasai *makharijul huruf* dan panjang-pendek bacaan (*mad*), yang berpotensi menghambat kemampuan literasi Al-Qur'an mereka di masa depan. Menyadari urgensi standarisasi metode untuk mencapai kualitas bacaan yang *tartil*, SDTQ Darussyafaah mengadopsi metode Ummi sebagai sistem penjaminan mutu pengajaran. Penelitian ini difokuskan di SDTQ Darussyafaah karena keberhasilannya dalam menjaga konsistensi mutu hingga mencapai hasil munaqosyah dan *imtihan* yang representatif, yang mendasari perlunya analisis mendalam terhadap proses penerapan dan dampak sistemik yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi metode Ummi dilakukandalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah, untuk menggali dan menganalisis pengalaman guru dan murid selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi dan untuk mengidentifikasikan dan mendeskripsikan dampak yang dirasakan murid dari penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca All-Qur'an murid, termasuk perubahan dalam majharijul huruf, *tajwid*, kelancaran, motivasi dan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, murid dan orang tua, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode Ummi di SDTQ Darussyafaah dilakukan secara sistematis melalui 7 tahapan pembelajaran dan manajemen kelas yang terstandar. (2) Strategi guru difokuskan pada penguatan *tahsin* dengan prinsip mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati serta didukung oleh kompetensi guru yang mayoritas telah tersertifikasi (*syahadah*). (3) Dampak penerapan metode Ummi terlihat pada peningkatan signifikan kemampuan teknis murid (makhraj, *tajwid*, dan kelancaran), meningkatnya kepercayaan diri, serta terbentuknya *adab* membaca yang baik. Keberhasilan ini terbukti secara objektif melalui capaian kelulusan murid dalam munaqosyah dan *imtihan*. Kesimpulannya, sinergi antara metodologi yang disiplin, profesionalisme guru, dan dukungan institusional menjadikan metode Ummi sebagai solusi efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an murid di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Ummi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, *Tartil*, Manajemen Mutu.

ABSTRACT

***LAILATUL KHOMARIAH**: Graduate School, Master of Pedagogy, Lancang Kuning University. **The Implementation of the Ummi Method and Its Impact on Al-Qur'an Reading Ability**. Primary Supervisor: MARWA, and Co-Supervisor: HERLINAWATI.*

This research originates from the identified problems among elementary school students who struggle to master makharijul huruf (articulation points) and mad (vowel length), which potentially hinders their Al-Qur'an literacy in the future. Recognizing the urgency of method standardization to achieve tartil reading quality, SDTQ Darussyafaah adopted the Ummi method as a teaching quality assurance system. This research focuses on SDTQ Darussyafaah due to its success in maintaining quality consistency, as evidenced by representative munaqosyah and imtihan results, which necessitates a deep analysis of the implementation process and the resulting systemic impacts. The objectives of this study are to describe in depth the implementation of the Ummi method in Al-Qur'an reading lessons at SDTQ Darussyafaah, to explore and analyze the experiences of teachers and students during the learning process, and to identify the impacts perceived by students, including changes in makharijul huruf, tajwid, fluency, motivation, and self-confidence. This study employs a qualitative approach with a Case study design. Data were collected through participatory observation, In-depth interviews with the principal, teachers, students, and parents, as well as documentation studies. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that: (1) The implementation of the Ummi method at SDTQ Darussyafaah is carried out systematically through seven learning stages and standardized classroom management. (2) Teacher strategies focus on strengthening tahsin based on the principles of "easy, fun, and heart-touching," supported by the competence of teachers, the majority of whom are certified (syahadah). (3) The impact of the Ummi method is evident in the significant improvement of students' technical skills (makhraj, tajwid, and fluency), increased self-confidence, and the formation of good reading etiquette. This success is objectively proven through students' graduation achievements in munaqosyah and imtihan. In conclusion, the synergy between disciplined methodology, teacher professionalism, and institutional support makes the Ummi method an effective solution for improving the quality of Al-Qur'an reading among elementary school students.

***Keywords: Ummi Method, Al-Qur'an Reading Ability, Tartil, Quality Management**.*

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, tesis penelitian ini dapat disajikan dengan judul *"Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah"*, yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2025 sampai bulan Januari 2026.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., selaku Rektor Universitas Lancang Kuning, atas kesediaannya memberikan perhatian yang mendalam terhadap fasilitas belajar dan pengajaran, yang menjadi fondasi penting bagi penelitian dan penjelajahan ilmu di Program Pascasarjana Universitas lancang Kuning.
2. Prof. Dr. Adolf Bastian, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, yang dedikasinya memberikan dukungan yang luar biasa serta layanan yang berkualitas dalam menangani segala urusan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.
3. Pembimbing I Assoc. Prof. Dr. Marwa, S.Pd.I., M.A., dan Pembimbing II Assoc. Prof. Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed., yang telah memberikan bimbingan yang berharga dan saran yang mendalam dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Penguji I Assoc. Prof. Dr. Nurliana Nasution, S.T., M.Kom. dan Penguji II Dr. Herdi, S.Pd., M.Pd., yang dengan penuh dedikasi telah memberikan masukan dan saran yang berharga untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Staf Administrasi Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan dukungan yang berarti dalam menangani berbagai urusan administrasi dan kemahasiswaan.
6. Rekan-rekan Prodi Magister Pedagogi Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, yang dengan kerjasama dan dukungan mereka, memberikan kontribusi positif selama perjalanan studi ini.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam meniti pendidikan si Program Studi Magister pedagogi di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa selama proses penyusunan tesis ini. Harapannya, tesis ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang pedagogi serta metodologi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di Sekolah Dasar. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yang membutuhkan serta kemajuan ilmu pengetahuan secara umum.

Pekanbaru, 30 Januari 2026

LAILATUL KHOMARIAH

NIM : 2386110048

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Masalah 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.7 Definisi Operasional 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**
2.1 Kajian Teori 14
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran 14
2.1.2 Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 15
2.1.3 Metode Ummi 17
2.1.4 Kemampuan Membaca Al-Qur'an 28
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 34
2.2.1 Penelitian dalam Konteks Metode Ummi 34
2.2.2 Penelitian tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an 41
2.2.3 Analisis Keterkaitan dengan Penelitian Ini 45
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian 45
2.3.1 Hubungan Antara Metode Ummi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an 45
2.3.2 Alur Pikir Penelitian 46
2.3.3 Diagram Kerangka Pemikiran 46

BAB III METODE PENELITIAN **48**
3.1 Jenis Penelitian 48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 49
3.3 Subjek Penelitian 49
3.4 Sumber Data 50
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 51
3.6 Teknik Analisis Data 55
3.7 Keabsahan Data 57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **64**
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian 64
4.2 Hasil Penelitian 68

4.3 Pembahasan 117

BAB V PENUTUP 140
5.1 Simpulan 140
5.2 Saran 141

DAFTAR PUSTAKA 142
LAMPIRAN 146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDTQ Darussyafaah 65
Gambar 4.2 Guru Melakukan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi..... 75
Gambar 4.3 Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Kelompok Jilid 5 dan 6..... 77
Gambar 4.4 Pertemuan Pekanan Guru Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah..... 79
Gambar 4.5 Buku Prestasi Siswa 86
Gambar 4.6 Supervisi Internal 88
Gambar 4.7 Supervisi dan Pembinaan Eksternal 89
Gambar 4.8 Poster Rekrutmen Guru SDTQ Darussyafaah..... 90
Gambar 4.9 Kegiatan *Interview* Calon Guru SDTQ Darussyafaah 91
Gambar 4.10 Sertifikat Sertifikasi Guru Al-Qur'an SDTQ Darussyafaah 92
Gambar 4.11 Rapat dengan Orang Tua Murid..... 94
Gambar 4.12 Observasi di Kelompok Jilid 5 dan 6 95
Gambar 4.13 Guru sedang Melakukan Evaluasi Harian..... 101
Gambar 4.14 Jurnal Harian Pengajaran Al-Qur'an..... 102
Gambar 4.15 Buku Rekap Nilai Harian 103
Gambar 4.16 Pelaksanaan Evaluasi Naik Jilid..... 104
Gambar 4.17 Lembar Nilai Tes Kenaikan Jilid. 105
Gambar 4.18 Pelaksanaan *Munaqosyah* Al-Qur'an..... 106
Gambar 4.19 Lembar Nilai *Munaqosyah* Al-Qur'an 107
Gambar 4.20 Kegiatan Khotmul Qur'an dan *Imtihan*..... 108
Gambar 4.21 Observasi Kelompok *Tajwid*..... 109
Gambar 4.22 Prestasi Murid Mengikuti Lomba MTQ..... 113
Gambar 4.23 Kegiatan *Imtihan* (Uji Publik)..... 114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Kisi-kisi Instrumen Penelitian 53
Tabel 4.1 Kondisi Murid 66
Tabel 4.2 kondisi sarana dan prasarana SDTQ Darussyafaah 66
Tabel 4.3 Alat peraga metode Ummi 66

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan nasional secara keseluruhan. UU RI No. 20/2003 menyatakan sebagai berikut: Kebudayaan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta per*adab*an bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa, serta berupaya mengembangkan kesempatan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sahroni, 2022).

Al-Qur'an adalah kitab yang dianggap suci dan diwahyukan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, bertujuan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia. Sebagai referensi utama, Al-Qur'an berisi ajaran yang menjadi fondasi bagi umat Islam dalam menjalani hidup di dunia dan mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati. Al-Qur'an dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas, menggambarkan jangkauan pesan yang luas, mulai dari pengabdian, norma sosial, hingga upaya melindungi diri dari godaan iblis (Esron et al., 2025).

Al-Qur'an adalah panduan utama bagi pemeluk agama Islam. Kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar adalah fondasi penting untuk memahami dan mempraktikkan ajaran Islam. Oleh karena itu, wahyu Al-Qur'an diturunkan yang pertama Q.S Al-'Alaq:1-5 diperintahkan untuk membaca, karena dengan membaca akan membuat seseorang mengetahui akan akan memperoleh informasi. Dengan membaca seseorang baru bisa memahami, menganalisis dan menginterpretasi sesuatu hal. Al-Qur'an adalah sumber bacaan yang banyak mengandung informasi untuk menuntun manusia berkehidupan di dunia ini dengan baik, senang dan nyaman. Fungsi Al-Qur'an tidak hanya sebatas dibaca dengan suara, tetapi juga untuk didengar, dimengerti maksudnya, serta diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Allah SWT menghadirkan Al-Qur'an sebagai panduan hidup bagi semua umat, tanpa terkecuali, dan bukan hanya untuk generasi tertentu. Pesan

yang bersifat universal ini menegaskan bahwa ajaran dalam Al-Qur'an berlaku selamanya dan melintasi berbagai per*adab*an manusia (Esron et al., 2025).

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan menghasilkan generasi Al-Qur'an yang mampu memakmurkan bumi dengan bantuan Al-Qur'an dan menyelamatkan per*adab*an dunia di masa depan. Prasyarat mutlak pendidikan generasi Al-Qur'an adalah pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang diberikan (Sahroni, 2022).

Membaca pada hakekatnya adalah pengembangan keterampilan, memahami simbol, tulisan, dan baris-baris yang dituangkan ke dalam bunyi, lafal dan suara. Membaca dalam arti yang luas berarti semua bacaan yang berbahasa apapun termasuk bahasa asing yang berisi ilmu pengetahuan seyogyanya kita dapat membacanya. Sudah tentu dengan modal kita harus belajar dan sudah menguasai bahasa asing itu sendiri (Haryati, 2019). Al-Qur'an sendiri berisi bahasa Arab yang bukan bahasa sehari-hari orang Indonesia yang mempunyai kaidah-kaidah cara membacanya dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Selain sebagai pedoman hidup Al-Qur'an erat dengan pelaksanaan ibadah umat Islam yang bacaannya berasal dari Al-Qur'an, contohnya shalat, haji dan kegiatan berdoa lainnya.

Sebagai salah satu cara untuk melaksanakan ajaran Al-Qur'an, setiap Muslim diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah. Oleh sebab itu, sangat disarankan untuk mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia sangat muda. Anak-anak yang terbiasa membaca Al-Qur'an sejak kecil akan lebih cepat dan mudah dalam menguasai bacaan dengan baik saat mereka dewasa. Peran orang tua sangatlah krusial dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dan memahami Al-Qur'an pada anak-anak. Pendidikan yang diberikan di dalam keluarga menjadi dasar yang penting dalam membangun karakter islamis pada anak. Melalui panduan yang terus-menerus, anak-anak tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga mulai memahami artinya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW dalam sebuah hadis yang dicatat oleh Bukhari menjelaskan bahwa manusia yang terbaik adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang

lain. Hadis ini menjadi pendorong utama bagi umat Islam untuk tidak hanya membaca, melainkan juga memahami makna serta menyebarluaskan pengetahuan tentang Al-Qur'an (Esron et al., 2025).

Begitu pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat Islam hal ini menjadi perhatian bagi orang tua agar anaknya mampu membaca Al-Qur'an sejak anaknya masih kecil. Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah dalam (Achadah & Zahro, 2022) pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk kemajuan dengan cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.

Selain dalam keluarga, institusi pendidikan juga memainkan peran penting dalam membangun generasi yang mencintai Al-Qur'an. Pada usia dini, anak-anak sangat mudah dipengaruhi dan dibentuk karakternya. Oleh sebab itu, pengajaran membaca Al-Qur'an seharusnya menjadi bagian penting dalam kurikulum sekolah Islam, agar anak-anak tidak hanya berprestasi dalam ilmu umum tetapi juga kuat dalam aspek spiritual. Dalam Surah Al-Qamar ayat 22, Allah SWT menyatakan bahwa Al-Qur'an telah dipermudah untuk dipelajari dan dijadikan pedoman. Poin ini memberikan semangat besar bagi siapa pun yang berkehendak untuk mempelajari Al-Qur'an. Tidak ada alasan bagi manusia untuk merasa kesulitan dalam belajar, sebab Allah sendiri telah memberikan jaminan kemudahan dalam memahami isi Al-Qur'an (Esron et al., 2025).

Salah satu isi pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang dimulai dengan ketrampilan membaca dan menulis serta pengembangan ilmu- ilmu lainnya. Salah satu ketrampilan membaca adalah membaca Al-Qur'an. Usaha awal dalam mencetak generasi Islam yang berwawasan Al-Qur'an adalah mendidik mulai usia dini anak dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap al-Qur'an serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan benar. Agar mendapatkan keutamaan dari membaca al-Qur'an (Azizah & Ali Riyadi, 2020). Memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini membantu anak mengembangkan dasar keimanan dan ketakwaan yang kuat. Mereka akan mengenal ajaran Islam, serta nilai-nilai moral dan etika yang ada di dalamnya. Ini tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga menangkap dan menginternalisasi prinsip-prinsip kehidupan yang baik.

Pada Sekolah Dasar terdapat tujuan pembelajaran mampu membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, secara umum berfokus pada pembentukan kemampuan dasar membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti sesuai Kurikulum Merdeka, adalah pengembangan yang lebih mendalam dari yang telah diperoleh di tingkat SD. Titik beratnya tidak hanya pada keterampilan membaca, melainkan juga pada pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an yang lebih mendalam. Dengan melihat kurikulum SD dan SMP untuk kemampuan membaca Al-Qur'an maka idealnya ketika masuk SMP anak sudah bisa membaca Al-Qur'an. Namun, kenyataan saat ini menunjukkan bahwa masih ada banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, bahkan mereka juga belum mengenal huruf *hijaiyah* meskipun usia mereka sudah me*mad*ai untuk belajar. Di Indonesia, sekitar 70% anak berusia 4 hingga 9 tahun belum memahami huruf *hijaiyah* dengan baik. Penyebab utamanya adalah minimnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya keteraturan dalam membiasakan anak untuk belajar Al-Qur'an (Esron et al., 2025).

Kemampuan membaca Al-Qur'an murid diukur dengan menggunakan 3 indikator kemampuan yaitu bacaan, *tajwid*, dan *makhraj* (Arsyad & Salahudin, 2018). Al-Qur'an sumber utama ajaran Islam menjadikannya wajib untuk dipelajari dan mengajarkan jika sudah mempunyai pemahaman. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai sesuatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan, yaitu:

1. Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan *fasih* dan betul menurut *tajwid*,
2. Agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya,
3. Memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati (Rifa'i & Nasir, 2018).

Untuk mencapai sukses dalam melaksanakan sebuah program, khususnya dalam proses mentransfer pengetahuan kepada murid, pemilihan metode sangatlah penting. Metode merujuk pada serangkaian teknik, cara, dan pendekatan yang dipakai oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga murid dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang diatur dalam silabus mata pelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

belajar murid. Namun, metode yang dipilih kadang-kadang tidak selalu tepat untuk semua murid, karena ada kalanya metode yang diterapkan tidak sesuai dengan kondisi murid yang bersangkutan (Hadinata, 2021). Dalam belajar Al-Qur'an, ada beberapa cara yang umumnya dipakai, antara lain metode Jibril, metode Iqra', metode Al-Baghdadi, metode Qiro'ati, dan metode Ummi (Hadinata, 2021).

Metode Ummi ini dibuat dengan pendekatan yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati para murid. Selain itu, metode Ummi juga menyoroti pentingnya kualitas guru, prosedur yang teratur, dan proses belajar yang terukur. Metode Ummi mengajarkan para murid untuk membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, memahami hukum *tajwid*, serta mengenali bacaan *gharib*. Sistem pembelajarannya dibentuk dengan delapan volume materi, mulai dari jilid 1 hingga *tajwid* dan *gharib*. Standarisasi dalam metode ini juga mencakup tahap-tahap seperti *tashih*, *tahsin*, sertifikasi guru, supervisi, *munaqosyah*, sampai *khataman*. Semua langkah ini dilakukan agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an terjamin (Esron et al., 2025)..

Keberhasilan Metode Ummi telah terbukti dalam lembaga pendidikan. Sebuah studi di SDIT Al Hikmah Palopo menunjukkan bahwa Metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid, dengan nilai rata-rata pencapaian mencapai 90,2 (kategori sangat baik) dan 62% murid lulus munaqosyah sesuai tenggat waktu. Efektivitas ini didasari oleh pendekatan pembelajaran yang terstruktur baik secara klasikal maupun *Individual* serta kehadiran guru bersertifikat Ummi. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya dari berbagai tempat yang menyoroti faktor-faktor utama keberhasilan penerapan Metode Ummi. Kualitas dan sertifikasi guru menjadi hal yang sangat penting, di mana guru bersertifikat Ummi cenderung menghasilkan pencapaian *tartil* dan *tahsin* murid yang lebih baik. Selain itu, pengawasan intensif dari koordinator Ummi di dalam sekolah terbukti meningkatkan kelancaran bacaan murid dalam satu semester. Aspek lain yang juga penting adalah keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, yang memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an murid. Dengan demikian, efektivitas Metode Ummi sangat tergantung pada kombinasi dari berbagai faktor, mulai dari kualitas guru, sistem manajemen yang ketat, hingga dukungan lingkungan, terutama peran orang tua. (Esron et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Ali Riyadi (2020) tentang penerapan Metode Ummi di MIN 2 Kediri menunjukkan bahwa pengajar di institusi Islam memahami pentingnya menemukan pendekatan baru dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan kaidah bacaan *tartil*, salah satunya dengan menggunakan Metode Ummi. Pelaksanaan metode Ummi di MIN 2 Kediri sesuai dengan pedoman pembelajaran yang ada. Proses pendidikan di sana menerapkan metode Klasikal Baca Simak Murni, yang memang disarankan dalam Metode Ummi. Jadwal pembelajaran di MIN 2 Kediri dilakukan tiga kali pertemuan dalam sehari (ataupun satu minggu, sesuai dengan konteks halaman 87 dan 92), dengan durasi 60 menit untuk setiap sesi. Setelah penerapan metode Ummi, perubahan yang dirasakan oleh pengajar dan murid di MIN 2 Kediri adalah peningkatan kestabilan dan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Namun, masih terdapat kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya kesabaran dari pengajar, pemilihan waktu yang kurang sesuai untuk pembelajaran, serta beberapa pengajar yang tidak menggunakan alat bantu. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan untuk lebih memanfaatkan alat bantu dan mengingatkan pengajar untuk bersikap lebih sabar (Azizah & Ali Riyadi, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di TPQ Darul Ulum di Desa Teniga, Lombok Utara, menunjukkan bahwa Metode Ummi memiliki pengaruh besar dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an, terutama untuk anak-anak yang berusia antara 7 hingga 13 tahun. Metode ini dikembangkan dengan rancangan pembelajaran yang memungkinkan anak-anak di usia tersebut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa Metode Ummi dinilai cukup efisien saat diajarkan oleh para guru Ummi. Data juga menunjukkan bahwa sebagian besar santri di berbagai TPQ di Desa Teniga dapat memahami materi *tajwid* yang diajarkan melalui Metode Ummi.

Selanjutnya, pengamatan menunjukkan bahwa santri di TPQ Darul Ulum yang menggunakan Metode Ummi secara rata-rata sanggup membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan aturan ilmu *Tajwid* dalam waktu yang tidak terlalu lama. Keberhasilan fenomenal ini semakin dipertegas dengan banyaknya santri dari TPQ tersebut yang menjadi juara dalam ajang *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ)

atau *Seleksi Tilawatil Qur'an* (STQ) selama tiga tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa Metode Ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang patut dipertimbangkan. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh semboyan metode Ummi: mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, yang sangat sesuai dengan karakteristik psikologis anak-anak berusia 7-13 tahun yang sedang berada dalam fase produktif untuk belajar.

Keberhasilan Metode Ummi dijamin oleh Ummi *Foundation*, yang berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, dan menyentuh hati. Dengan program-program dasar seperti *Tashih* dan *Tahsin* bacaan Al-Qur'an untuk para guru, serta sertifikasi guru Al-Qur'an, Metode Ummi berupaya memastikan bahwa setiap lulusan, termasuk yang berasal dari TPQ, dapat membaca Al-Qur'an secara *tartil*. Kesimpulan dari studi sebelumnya juga menekankan bahwa penerapan Metode Ummi oleh guru sangat berdampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid. (Hadinata, 2021).

Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Siak ada sebuah sekolah yang menggunakan metode Ummi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, yaitu di Sekolah Dasar Tahfiz Qur’an Darussyafaah. SDTQ Darussyafaah menggunakan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an untuk memenuhi kebutuhan menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur’an sejak kecil. Peneliti melakukan observasi awal ke SDTQ Darussyafaah dan mendapatkan data dari wawancara dengan kepala sekolah di SDTQ Darussyafaah hasilnya sebagai berikut: Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam kurikulum SDTQ Darussyafaah. Untuk menjamin mutu bacaan yang baik (*tahsin*) dan penghafalan (*tahfiz*), lembaga ini memilih Metode Ummi sebagai pendekatan utama secara strategis. Metode ini dibawa dan diterapkan di SDTQ Darussyafaah oleh kepala SDTQ Darussyafaah, yang telah menguasai metode Ummi sejak tahun 2015 dan sebagai salah satu perintis mendirikan SDTQ Darussyafaah.

Metode Ummi memiliki beberapa keunggulan yang menonjol, yang menjadi dasar pemilihan menerapkan metode Ummi di SDTQ Darussyafaah. Metode Ummi dianggap sangat mudah untuk diajarkan kepada murid dari berbagai

usia. Hal ini sesuai dengan prinsinya yang menerapkan pendekatan bahasa ibu, serta menekankan penerapan langsung tanpa harus terlalu banyak menghafal teori di awal, sehingga proses belajar menjadi cepat dan menyenangkan. Mempunyai jaminan kualitas (sanad dan mutu), metode Ummi sangat fokus pada pemeliharaan mutu dan kualitas. Untuk *tahsin* yang diterapkan di SDTQ Darussyafaah, Metode Ummi secara spesifik bersanad *Imam 'Ashim dengan toriqoh syatibiyah*. Aspek ini sangat penting karena memastikan kualitas bacaan sesuai dengan kaidah *tajwid* yang benar. Metode Ummi mempunyai sistem kontrol dan pendampingan terhadap lembaga yang menggunakan Metode Ummi, termasuk SDTQ Darussyafaah selalu mendapatkan bimbingan dan pendampingan dari Ummi *Foundation* melalui Ummi Daerah Pekanbaru. Pengawasan ketat ini mencakup evaluasi dan sertifikasi guru serta standarisasi kurikulum, untuk menjaga konsistensi hasil yang diperoleh. Program Al-Qur'an di sekolah ini mencakup *tahsin tartil* (jilid 1-6, tadarus, materi *ghorib*, dan *tajwid*) serta program *tahfiz* (Juz 30, 29, 28, dan juz pilihan). Hasil nyata dari pelaksanaan metode ini dapat diamati dari kualitas bacaan murid SDTQ Darussyafaah, termasuk keberhasilan beberapa murid dalam program khotmul Qur'an dan *imtihan*. Dengan demikian, penelitian ini melihat Metode Ummi bukan hanya sebagai sebuah metode, melainkan sebuah sistem yang terintegrasi untuk menjamin efektivitas pembelajaran Al-Qur'an.

Banyak institusi pendidikan Al-Qur'an di Indonesia telah mengimplementasikan metode Ummi dan melaporkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an para muridnya (Rifa’i, 2018), (Hernawan, 2019). Walaupun begitu, implementasi Metode Ummi dan pengaruhnya terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di lingkungan khusus SDTQ Darussyafaah Siak belum terbukti secara *empiris*. Dengan demikian, celah penelitian ini terletak pada kurangnya studi mendalam mengenai penerapan Metode Ummi sebagai solusi alternatif dan dampaknya yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah Siak. Studi ini diharapkan mampu menjembatani kekurangan pengetahuan tersebut melalui analisis menyeluruh terhadap penerapan Metode Ummi dan menilai dampaknya terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di institusi ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga bagi lembaga-lembaga lain di Kabupaten Siak

dalam merancang metode untuk pembelajaran Al-Qur’an karena SDTQ Darusyafaah adalah satu-satunya lembaga formal yang menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an. Serta sebagai masukan pada orang tua dalam memilih sekolah yang menginginkan anaknya mempelajari Al-Qur’an sejak dini di lembaga formal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kendala teknis fondasi bacaan: Masih banyak murid sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam penguasaan *makharijul* huruf (tempat keluarnya huruf) yang tepat dan pemahaman hukum *mad* (panjang-pendek bacaan).
2. Risiko literasi Al-Qur’an: Adanya kekhawatiran akan terhambatnya kemampuan literasi Al-Qur’an murid di masa depan apabila permasalahan dasar dalam membaca tidak diselesaikan sejak dini melalui metode yang teruji.
3. Kurangnya standarisasi metode: Belum meratanya standarisasi metode pengajaran di berbagai lembaga yang dapat menjamin kualitas bacaan murid secara *tartil* dan seragam.
4. Urgensi sistem penjaminan mutu: Diperlukannya implementasi sistem manajemen mutu pembelajaran Al-Qur’an untuk memastikan konsistensi hasil belajar dari proses awal hingga tahap kelulusan (*munaqosyah*).
5. Tantangan kompetensi pengajar: Masih terbatasnya tenaga pendidik yang memiliki sertifikasi kompetensi khusus (*syahadah*) untuk mengajar Al-Qur'an dengan strategi yang efektif, mudah, dan menyentuh hati.
6. Aspek psikologis dan *adab*: Belum optimalnya pembentukan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta *adab* (etika) membaca Al-Qur'an pada diri murid yang seharusnya menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran.
7. Objektivitas evaluasi: Perlunya tolok ukur evaluasi yang objektif dan representatif melalui kegiatan seperti *munaqosyah* dan *imtihan* untuk memvalidasi pencapaian kemampuan membaca Al-Qur’an murid.

1.3 Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan metode ummi dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah. Maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup materi: Penelitian ini dibatasi pada penerapan Metode Ummi yang meliputi 7 (tujuh) tahapan pembelajaran (pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup), manajemen sekolah, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid meliputi kemampuan teknis berupa *makharijul huruf*, *tajwid*, dan *fashahah* serta non teknis berupa *adab* terhadap Al-Qur'an, motivasi belajar dan kepercayaan diri murid.
2. Subjek dan Objek Observasi: Kegiatan observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh murid SDTQ Darussyafaah di dalam kelas untuk memotret proses interaksi pembelajaran, kedisiplinan, dan implementasi metode secara kolektif di lapangan.
3. Informan Wawancara: Peneliti membatasi informan wawancara secara purposive yang meliputi: Kepala Sekolah, lima orang guru Al-Qur'an, lima orang murid sebagai perwakilan dari sembilan murid yang telah mengikuti *imtihan* dan orang tua dari ke lima murid tersebut untuk keperluan triangulasi data mengenai pengalaman dan dampak pembelajaran menggunakan metode Ummi.
4. Lokasi Penelitian: Penelitian ini hanya dilaksanakan di SDTQ Darussyafaah, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan informasi awal penelitian terkait penerapan metode ummi di SDTQ Darussyafaah Kabupaten Siak pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimanakah penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah?
2. Bagaimanakah pengalaman guru dan murid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SDTQ Darusyafaah?

3. Bagaimanakah dampak yang dirasakan dari penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi metode Ummi dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah.
2. Untuk menggali dan menganalisis pengalaman guru dan murid selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
3. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dampak yang dirasakan oleh murid dari penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid, termasuk perubahan dalam *makharijul huruf*, *tajwid*, kelancaran, motivasi, dan kepercayaan diri.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
    a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam Pendidikan Agama Islam dalam elemen Al-Qur'an, baik di jenjang Sekolah dasar maupun menengah. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk membaca Al-Qur'an pada usia dini.
    b. Pemahaman Mendalam tentang Metode Ummi: Penelitian kualitatif akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Metode Ummi diimplementasikan, bagaimana interaksi guru dan murid terjalin, dan bagaimana pengalaman belajar murid dengan metode ini.
    c. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Metode: Melalui perspektif partisipan, penelitian ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan potensi kelemahan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada murid Sekolah dasar maupun Menengah.

Informasi ini sangat berharga untuk pengembangan metode di masa depan.

d. Kontribusi pada Penelitian Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an, baik Metode Ummi maupun metode lainnya.

2. Manfaat Praktis:
   a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar maupun Menengah: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada guru dan pihak sekolah tentang efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid.
   b. Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif: Pemahaman tentang pengalaman belajar murid dan dinamika interaksi guru-murid dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan murid dalam belajar membaca Al-Qur'an.
   c. Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat: Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan.
   d. Masukan untuk Pengembangan Kurikulum dan Materi Ajar: Hasil penelitian, terutama terkait persepsi murid dan guru tentang elemen-elemen metode, dapat memberikan masukan berharga bagi pengembang kurikulum dan materi ajar Metode Ummi agar lebih relevan dan efektif untuk murid Sekolah Dasar dan Menengah.
   e. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Murid: Pemahaman tentang pengalaman belajar murid yang positif melalui Metode Ummi dapat mendorong sekolah dan guru untuk terus mengimplementasikan dan mengembangkan metode ini, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat murid dalam belajar Al-Qur'an.
   f. Referensi bagi Sekolah Lain: Hasil penelitian yang positif dapat menjadi contoh dan motivasi bagi sekolah dasar lainnya untuk

mengadopsi atau mengadaptasi Metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid mereka.

1.7 Defenisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional yang dapat digunakan untuk penelitian dengan judul "Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SDTQ Darussyafaah ":

1. Metode Ummi adalah sebuah sistem pengajaran Al-Qur’an terstandar yang diterapkan di SDTQ Darussyafaah. Fokus operasionalnya mencakup penerapan tujuh tahapan pembelajaran (pembukaan, *apersepsi*, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup) serta penggunaan manajemen kelas yang berbasis pada prinsip "mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati." Metode ini juga melibatkan penggunaan perangkat penjamin mutu seperti buku peraga, buku prestasi, dan guru yang telah tersertifikasi (*syahadah*).
2. Dampak Penerapan adalah perubahan sistemik dan hasil nyata yang muncul setelah diterapkannya metode Ummi. Dampak ini bersifat kualitatif yang mencakup dua dimensi utama, yaitu dimensi teknis tentang perubahan pada kualitas bacaan murid yang diukur melalui standar kelulusan *munaqosyah*. Dimensi non teknis berupa psikologis dan sikap ditunjukkan oleh perubahan pada motivasi belajar, tingkat kepercayaan diri murid saat tampil dalam *imtihan*, serta terbentuknya *adab* (etika) dalam berinteraksi dengan Al-Qur’an.
3. Kemampuan Membaca Al-Qur’an adalah tingkat kemahiran murid SDTQ Darussyafaah dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an secara *tartil*. Indikator operasionalnya meliputi: ketepatan *makharijul huruf*, Ketepatan *Tajwid*, dan Kelancaran (*Fashohah*).

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode Ummi dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SDTQ Darussyafaah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Ummi: penerapan metode Ummi di SDTQ Darussyafaah telah berjalan secara sistematis dan profesional melalui penguatan sistem manajemen mutu. Hal ini dibuktikan dengan kepatuhan guru terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang meliputi 7 tahapan pembelajaran, penggunaan alat peraga yang konsisten, dan pengelompokan murid berdasarkan level kemampuan (jilid). Selain itu, administrasi yang tertib melalui buku jurnal dan buku prestasi menjadi instrumen kunci dalam mengontrol progres belajar murid secara harian.
2. Kualitas sumber daya pendidik: keberhasilan metode ini didukung oleh kompetensi guru yang tersertifikasi (*syahadah*) oleh Ummi Foundation. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar teknis, tetapi mampu menginternalisasi prinsip mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Pendekatan kasih sayang dan interaksi hati ke hati terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga hambatan psikologis murid dapat diminimalisir.
3. Dampak terhadap kemampuan murid: penerapan metode Ummi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid, yang meliputi:
    a. Aspek teknis: meningkatnya kelancaran bacaan, ketepatan *makharijul huruf*, dan penguasaan hukum *tajwid* (gharib dan *tajwid*).
    b. Aspek afektif: meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi intrinsik murid dalam membaca Al-Qur'an.
    c. Aspek karakter: terbentuknya *adab* membaca yang baik (*tartil* dan khusyuk) serta kedisiplinan belajar. Keberhasilan ini terukur secara objektif melalui capaian prestasi munaqosyah dan *imtihan* yang menunjukkan kualitas lulusan yang terstandar.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Koordinator Al-Qur'an: Terus memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan tingkat lanjut dari Ummi Foundation agar standar kualitas tetap terjaga seiring dengan dinamika jumlah murid. Optimalisasi sarana, memperbaharui atau menambah media alat peraga yang lebih interaktif untuk menjaga fokus murid, terutama pada jam belajar siang hari.
2. Bagi Guru Al-Qur'an: Konsistensi pendekatan, mempertahankan pendekatan menyentuh hati karena aspek inilah yang membuat murid SDTQ Darussyafaah merasa nyaman dan bersemangat meskipun materi jilid semakin tinggi. Remedial terfokus, yaitu memberikan perhatian ekstra (jam tambahan) bagi murid yang memiliki daya tangkap lebih lambat agar kesenjangan kemampuan dalam satu kelompok jilid tidak terlalu jauh.
3. Bagi orang tua murid, pendampingan di rumah meningkatkan peran aktif dalam menyimak bacaan anak di rumah dan mengisi buku prestasi secara jujur, karena sinergi antara sekolah dan rumah adalah faktor penentu permanennya kemampuan membaca anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: studi komparatif. Disarankan untuk melakukan penelitian komparatif antara metode Ummi dengan metode lain dalam konteks sekolah tahfidz Al-Qur'an untuk melihat efektivitas yang lebih luas. Analisis korelasi, melakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur seberapa besar korelasi antara sertifikasi guru terhadap kecepatan kelulusan munaqosyah murid.

DAFTAR PUSTAKA

Achadah, A., & Zahro, I. M. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK di Ponegoro Tumpang. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *1*(4), 82–88. https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392.

Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, *6*(1), 78–86. https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518.

Alfaini, L. F. (2022). Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Quran Santri di TPQ Darul Karomah Malang. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(3), 271–280. https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.1466.

Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al- Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *16*(2), 179–190. https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476.

Aziz, R. F., Wahid, T. M., & Suhendi, E. (2023). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MA Al-Mufassir. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(12), 9994–10000. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2486.

Azizah, E., & Ali Riyadi, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Ummi di MIN 2 Kediri. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, *10*(1), 85–93.

Bumi, A. R., & Supendi, D. (2023). Pendampingan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi di Pengajian Qurrata A'yun. *Dedicate: Journal of Community Engagement in Education*, *2*(1), 1–12.

Busthomi, Y., & Mukaromah, J. (2025). *Edu islamia*. *1*, 1–6.

Esron, Takwim, M., & Zainuddin, F. (2025). Metode Ummi : Solusi Pembelajaran Al- Qur ' an d i Sekolah Dasar Islam Terpadu The Ummi Method : A Solution for Learning the Qur ' an in Integrated Islamic Elementary Schools. *Jurnal Raden Fatah*, *31*(1), 31–41.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Fidaroyani, E. (2021). Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Yayasan Nurul *Mad*ani Desa Kincang Kecamatan

Jiwan Kabupaten *Mad*iun. *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, *12*(2), 79–100.

Fondation, U. (2025). *Profil Ummi Foundation*. https://ummifoundation.org/profil.

Friyansyah, Eka Suci Indria Sari, Rohani, & Ujang Efendi. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung. *An Naba*, *7*(1), 29–37. https://doi.org/10.51614/annaba.v7i1.391.

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *19*(1), 60–79. https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423.

Hakim, R. (2018). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi siswa SMP dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Al-Qalam*, *13*(2), 37. https://doi.org/10.31969/alq.v13i2.558.

Haryati, N. (2019). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, 1–199.

Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, *13*, 1–6.

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163.

Hasunah, U. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038)*, *Vol. 1*, *No*(2), 160–172.

Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *19*(1), 27–35. https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751.

Ismiati, I., & Setiawan, U. (2023). Pendampingan Santri Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di Desa Ciseureuh. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(1), 47–56. https://doi.org/10.52593/svs.03.1.05.

Kusumasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Kelas Sahabat Qur'an sebagai Upaya Penanaman Karakter di SMP Negeri 17 Depok. *Jurnail Pendidikan Indonesia*, *2*(3), 482–492.

Lafamane, F. (2021). Metode Pembelajaran (Pendapat Para Ahli). *Osf.Io*.

Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *3*(3), 181. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336.

Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, *2*(2), 143–168. https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(3), 145–151. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

Muthmainnah, Fajriah, H., Amelia, L., & Poetri, R. (2023). Kemampuan Guru Paud dalam Membaca Al-Quran Di Kabupaten Gayo Lues. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *12*(1), 1–16. https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17448.

Nobisa, J., & Usman. (2021). Pengunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, *4*(1), 44–70. https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110.

Novita, O., Zulhaini, & Mailani, I. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Ummi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, *1*(1), 121–127.

Nurhanifah. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, *2*(1), 102–114. https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73.

Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93.

Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(01), 21–32. https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3921.

Ramadhani, N. F. (2023). Bimbingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Ilmu *Tajwid* pada Santri Pengajian Gampong Merduati. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i1.1037.

Ramadhani, R. (2018). Pengaruh Kemampuan dalam Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik. *Tadbir*

Muwahhid, *2*(1), 1. https://doi.org/10.30997/jtm.v2i1.1082.

Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Jurnal Ilmiah Al Madrasah*, *2*(2), 85–104.

Rifa'i, A., & Nasir, M. (2018). Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Alquran Siswa TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, *12*(2), 79–100.

Rubini. (2019). Metode Pembelajaran Berbasis Hadis. *Humanika*, *18*(1), 31–49. https://doi.org/10.21831/hum.v18i1.23127.

Saadah, M., Prasetiyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, *1*(2), 54–64. https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113.

Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 1–15.

Sahroni, R. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Ridwan Institute*, *9*(12), 356–363.

Sari, S. N., & Arif, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 67–77.

Thoifah, I., Yusuf, M., Heriyudanta, M., Jamil, A. I., & Sulthani, D. A. (2021). Classification of Indonesian Students' Ability to Read Al-Qur'an: The Role of Educational Institutions. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *19*(2), 269–289. https://doi.org/10.21154/cendekia.v19i2.3027.

Wahid, A., Prasetiya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru *Madrasah*Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di *Madrasah*Diniyah Tarbiyatul Ihsandesa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, *6*(2), 41–46. https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693.

Zuhdiah, Yuspiani, & Damopolii, M. (2024). Metode-metode Inovatif dalam Pembelajaran. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(4).

Zulkarnain. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*, *9*(2), 1–15. https://doi.org/10.54604/itg.v9i2.71